



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PROGRAM PENGELOLAAN
PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI PUSKESMAS PAUH
KOTA PADANG TAHUN 2025**

Oleh:

MUTIARA SALSABILLA

NIM. 2111212062

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

ABSTRAK

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Agustus 2025

MUTIARA SALSABILLA, NIM.2111212062

ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI PUSKESMAS PAUH TAHUN 2025

viii + 197 halaman, 38 tabel, 5 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Puskesmas Pauh belum mencapai target Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT) 5%. Tujuan penelitian ini menganalisis sistem manajemen program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2025.

Metode

Penelitian dilakukan di Puskesmas Pauh pada Desember 2024 hingga Juni 2025 menggunakan metode kualitatif studi kasus, dengan 11 informan menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen, serta dianalisis secara interaktif dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Ketidaktersediaan sarana dan prasarana pendukung, SOP yang belum lengkap untuk setiap kegiatan Prolanis, serta kesalahpahaman terkait anggaran. Perencanaan belum optimal, petugas memiliki rangkap tugas yang banyak, pelaksanaan kegiatan Prolanis era ILP terintegrasi pada Klaster 3 namun untuk setiap kegiatan masih belum dilaksanakan secara maksimal. Pelaporan klaim dan hasil pemeriksaan tekanan darah dan gula darah peserta Prolanis untuk perhitungan RPPT telah rutin dilakukan setiap bulan namun pengimplementasian evaluasi baik pada internal puskesmas maupun bersama BPJS Kesehatan KC Kota Padang masih belum optimal.

Kesimpulan

Sistem manajemen Prolanis Puskesmas Pauh belum diimplementasikan secara optimal. Diharapkan Puskesmas Pauh dapat melakukan perbaikan dari pemahaman petugas dan pencatatan terhadap peserta Prolanis serta koordinasi lanjut bersama BPJS Kesehatan KC Kota Padang terkait kendala dalam pelaksanaan Prolanis.

Daftar Pustaka : 68 (2010-2025)

Kata Kunci : Sistem, Manajemen, Prolanis, Puskesmas, RPPT

ABSTRACT

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, August 2025

MUTIARA SALSABILLA, NIM.2111212062

**ANALYSIS OF THE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM
(PROLANIS) MANAGEMENT SYSTEM AT PAUH COMMUNITY HEALTH
CENTER IN 2025**

viii + 197 pages, 38 tables, 5 images, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

Puskesmas Pauh has not yet achieved the target of 5% for the Controlled Prolanis Participant Ratio (RPPT). This study aims to analyze the management system of the Chronic Disease Management Program (Prolanis) at Pauh Community Health Center, Padang City, in 2025.

Method

The research was conducted at Puskesmas Pauh from December 2024 to June 2025 using a qualitative case study approach, involving 11 informants selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observation, and document review, and analyzed interactively using source and method triangulation.

Result

The unavailability of supporting facilities and infrastructure, incomplete Standard Operating Procedures (SOPs) for each Prolanis activity, and misunderstandings related to budgeting have hindered implementation. Planning remains suboptimal, officers hold multiple responsibilities, and although Prolanis activities in the ILP era are integrated into Cluster 3, each activity has yet to be carried out optimally. Claim reporting and the recording of blood pressure and blood glucose examination results for Prolanis participants which used in calculating the RPPT have been routinely conducted every month. However, the implementation of evaluations, both internally within the puskesmas and in collaboration with BPJS Kesehatan KC Padang City, remains suboptimal.

Conclusion

The Prolanis management system at Pauh Public Health Center has not been implemented optimally. It is expected that Pauh Puskesmas will improve staff understanding and the recording of Prolanis participants, as well as enhance further coordination with BPJS Kesehatan KC Padang City regarding the challenges in Prolanis implementation.

References : 68 (2010-2025)

Keywords : System, Management, Prolanis, Community Health Center, RPPT